

ABSTRACT

Nurul Ramadani, Registration Number : 8156112059. Balinese Language Maintenance in Desa Damuli Kebun Labuhanbatu Utara. A thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The state University of Medan. 2020.

This study deals with Balinese language maintenance in Desa Damuli Kebun Labuhanbatu Utara. It uses qualitative research design. It is conducted descriptively. This study aims to examine the factors affecting the Balinese language maintenance in Labuhanbatu Utara, find out the ways in maintaining the Balinese language in Labuhanbatu Utara and find out the reasons why the speakers of Balinese people maintain their language in Labuhanbatu Utara. The subjects were 9 persons (males and females) of Balinese. The use of instruments in this study were observation, interview and documentation. The observation were used to examine the factors affecting Balinese language maintenance and the language use in six domains in order to describe the ways of Balinese language maintenance. The interview was used to gain the reasons of Balinese language maintenance in Labuhanbatu Utara. The theories of Fasold, Fishman and Holmes are used in this study. The data were analyzed by Miles, Huberman, and Saldana (2014). There are seven factors affecting Balinese language maintenance in the of Balinese in Labuhanbatu Utara namely; Vitality (77.8%), Family Domains (55.5%), Neighbourhood Domains (33.3%), Practice Traditional Ceremony (33.3%), Workplace Domains (34%), Religion Domains (100%), and an additional factor that found by researcher as a new insight in this research is Maintenance by older people (66.7%). There are four ways to maintain Balinese language in Labuhanbatu Utara namely; Acquisition of the language by adults (77.8%), Number of people habitually using the language (55.5%), All age groups encourage in the language (66.7%), Teach the language to next generation (44.4%). There are three reasons why they maintain their language namely; Show identity (100%), Achieve self pride or prestige (100%), Keep the language (66.7%). Analysis of data clearly indicates that Balinese language maintenance were done in Labuhanbatu Utara.

Keywords : *language maintenance, the factors affect, the ways and the reason, Balinese in Labuhanbatu Utara*

ABSTRAK

Nurul Ramadani, Registration Number : 8156112059. Balinese Language Maintenance in Desa Damuli Kebun Labuhanbatu Utara. A thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2020

Penelitian ini membahas tentang pemertahanan bahasa Bali di Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membahas faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bali di Labuhanbatu Utara, mengetahui cara-cara dalam mempertahankan bahasa Bali di Labuhanbatu Utara dan mengetahui alasan – alasan mengapa orang Bali mempertahankan bahasa mereka di Labuhanbatu Utara. Ada 9 orang (laki-laki dan perempuan) sebagai subjek dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bali dan penggunaan bahasa dalam enam bagian agar mendeskripsikan cara pemertahanan bahasa Bali tersebut. Wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan pemertahanan bahasa Bali di Labuhanbatu Utara. Teori dari Fasold, Fishman and Holmes digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini menggunakan by Miles, Huberman, and Saldana (2014). Ada tujuh faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bali di Labuhanbatu Utara, yaitu : vitalitas etno linguistic (77.8%), menggunakan bahasa di keluarga(55.5%), menggunakan bahasa di tetangga (33.3%), upacara adat (100%), menggunakan bahasa di tempat kerja(34%), menggunakan bahasa di keagamaan (100%), dan temuan baru oleh peneliti adalah interaksi dengan orang yang lebih tua (66.7%). Ada empat cara untuk mempertahankan bahasa Bali di Labuhanbatu Utara, yaitu : Pemertahanan oleh orang dewasa (77.8%), sejumlah orang membiasakan menggunakan bahasa(55.5%), semua usia berusaha dalam berbahasa (66.7%), dan mengajarkan bahasa tersebut ke generasi selanjutnya (44.4%). Ada tiga alasan mengapa mereka mempertahankan bahasa mereka, yaitu : mengungkapkan identitas mereka sebagai orang Bali (100%), untuk memperoleh harga diri sebagai orang Bali (100%), untuk membantu komunitas mereka dalam melestarikan bahasa mereka (66,7%). Data analisis jelas menunjukkan bahwa pemertahanan bahasa Bali dilakukan di Labuhanbatu Utara.

Kata kunci : pemertahanan bahasa, faktor, cara dan alasan pemertahanan bahasa, Bali di Labuhanbatu Utara